



LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI Whistle Blowing System (WBS)

Bulan : Maret 2020

ZI-WBK



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN BISNIS DAN PARIWISATA**

LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

Nama Petugas : Nanang Rukmana, S.E., Akt.

NIP : 197406012001121004

Instansi : PPPPTK Bisnis dan Pariwisata

Jabatan : Widyaiswara Ahli Muda

Unit Kerja : Departemen Akuntansi

Peran Sebagai : Tim Penguatan Pengawasan

Tanggal Pelaporan : 30 Maret 2020

No. HPWA : 081310954666

A. Pengantar

Laporan monitoring dan evaluasi ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas monitoring dan evaluasi pada Whistle Blowing System (WBS) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata.

Pola pelaksanaan monitoring dan evaluasi Whistle Blowing System (WBS) PPPPTK Bisnis dan Pariwisata dilakuakn sebulan sekali dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Bidang Tugas Penguatan Pengawasan.

Berikut adalah jenis instrumen yang digunakan:

No	Judul Instrumen
1	Instrumen Monitoring dan Evaluasi Whistle Blowing System (WBS)

Selanjutnya laporan akan dikompilasi oleh Bidang Tugas Penguatan Pengawasan PPPPTK Bisnis dan Pariwisata.

Keterangan:

- Kolom Responden bisa diisi nama atau peran responden
- Angka 1 adalah adanya pengaduan Whistle Blowing System (WBS)
- Angka 2 adalah pelayanan Whistle Blowing System (WBS) yang sesuai SOP
- Angka 3 adalah pendokumentasian Whistle Blowing System (WBS)
- Angka 4 adalah pendistribusian pengaduan Whistle Blowing System (WBS)
- Angka 5 adalah standar waktu penyelesaian pengaduan Whistle Blowing System (WBS)
- Angka 6 adalah respon hasil tindak lanjut pengaduan Whistle Blowing System (WBS)
- Angka 7 adalah kecukupan SDM
- Angka 8 adalah pemenuhan media
- Skor hasil ME diisi jumlah jawaban Ya pada masing-masing komponen seluruh responden
- Hasil Perhitungan Akhir adalah Skor hasil ME dibagi Skor Maksimal x 100%.

Dalam pelaporan hasil monitoring dan evaluasi ini menggunakan perhitungan dari masing-masing kelompok dalam kategori pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Kategori Nilai Capaian

Nilai	Kategori
91—100	Amat Baik
81—90	Baik
71—80	Cukup
61 – 70	Sedang
≤ 60	Kurang

Berikut adalah rincian hasil monitoring dan evaluasi Whistle Blowing System (WBS) dengan teknik pengisian instrumen dan observasi yang diselenggarakan di lingkungan PPPPTK Bisnis dan Parwisata.

1. Adanya Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)

Dari hasil pengolahan data instrumen dapat diketahui bahwa nilai tentang **Adanya Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** adalah:

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah ketercapaian **Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** dapat dijalankan dengan predikat **Amat Baik** karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai **91—100**.

2. Pelayanan Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS) yang Sesuai SOP

Dari hasil pengolahan data instrumen dapat diketahui bahwa nilai tentang **Pendokumentasian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS) yang Sesuai SOP** adalah:

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah aspek **Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS) yang Sesuai SOP** dapat dijalankan dengan predikat **Amat Baik** karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai **91—100**.

3. Pendokumentasian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)

Dari hasil pengolahan data instrumen dapat diketahui bahwa nilai tentang **Pendokumentasian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** adalah:

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah ketercapaian **Pendokumentasian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** dapat dijalankan dengan predikat **Amat Baik** karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai **91—100**.

4. Pendistribusian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)

Dari hasil pengolahan data pada instrumen dapat diketahui bahwa secara keseluruhan komponen **Pendistribusian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** adalah:

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah komponen **Pendistribusian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** dapat dijalankan dengan Amat Baik karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai 91—100.

5. Standar Waktu Penyelesaian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)

Dari hasil pengolahan data hasil instrumen dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai **Standar Waktu Penyelesaian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** adalah

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah **Standar Waktu Penyelesaian Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** dapat dijalankan dengan Amat Baik karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai ≤ 91—100.

6. Respon Hasil Tindak Lanjut Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)

Dari hasil pengolahan data hasil instrumen dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai **Respon Hasil Tindak Lanjut Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** adalah

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah **Respon Hasil Tindak Lanjut Pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS)** ini dapat dijalankan dengan Amat Baik karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai 91—100.

7. Kecukupan SDM

Dari hasil pengolahan data hasil instrumen dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai **Kecukupan SDM** adalah

$$\frac{7}{8} \times 100\% = 83,33$$

Simpulan yang dapat diambil pada aspek **Kecukupan SDM** ini dapat dijalankan dengan **Amat Baik** karena nilai rata-rata dari instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai **81—90**.

8. Pemenuhan Media

Dari hasil pengolahan data hasil instrumen dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai **Pemenuhan Media** adalah

$$\frac{8}{8} \times 100\% = 100$$

Simpulan yang dapat diambil adalah aspek **Pemenuhan Media** ini dapat dijalankan dengan **Amat Baik** karena nilai rata-rata dari ketiga instrumen pada aspek ini berada pada rentang nilai **91—100**.

D. Permasalahan/ Kendala dan Saran Perbaikan

Dalam pelaksanaan monitoring ditemukan beberapa kendala dan permasalahan di lapangan yang dihadapi oleh ULT Whistle Blowing System (WBS) :

1. Kegiatan pelayanan di PPPPTK Bisnis dan Parwisata belum ada atau belum efektif yang melibatkan pihak eksternal selama Maret 2020, oleh karena itu belum ada pengaduan melalui Whistle Blowing System (WBS).

E. Simpulan dan Saran

Dari hasil monitoring dan evaluasi di atas maka simpulan yang dapat diambil dan saran untuk pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Simpulan

Secara keseluruhan pelayanan Whistle Blowing System (WBS) untuk pelayanan bulan Maret 2020 telah berjalan sesuai prosedur dan amat baik.

2. Saran

Himbauan tentang Whistle Blowing System (WBS) perlu secara berkesinambungan terus dilakukan dilingkungan internal PPPPTK Bisnis dan Pariwisata dalam segala kesempatan.

F. Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi

No.	Aspek	Tindak Lanjut
1	Whistle Blowing System (WBS)	Tidak ada tindak lanjut untuk pengendalian gratifikasi, hal ini disebabkan tidak adanya laporan tentang gratifikasi selama bulan Maret 2020
2	Sistem dan mekanisme Whistle Blowing System (WBS)	Secara umum sistem dan mekanisme layanan Whistle Blowing System (WBS) telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

Depok, 30 Maret 2020



Nanang Rukmana, S.E., Akt.
NIP. 197406012001121004